

SKRIPSI

**ANALISIS RANTAI PASOK IKAN ASIN DI KAMPUNG
SIABANG KECAMATAN SEBERANG ULU I
KOTA PALEMBANG**

***SUPPLY CHAIN ANALYSIS OF SALTED FISH IN KAMPUNG
SIABANG SEBERANG ULU I PALEMBANG CITY***



**Lilian Siti Aisyhani
05011282126055**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SUMMARY

LILIAN SITI AISYHANI. Analysis of Salted Fish Supply Chain in Kampung Siabang, Seberang Ulu I District, Palembang City (Supervised by **ELISA WILDAYANA**).

Kampung Siabang is a salted fish production center that contributes to the local economy. This study aims to: (1) describe the product flow, financial flow, information flow in the salted fish supply chain in Kampung Siabang Seberang Ulu I Palembang City (2) analyze the performance of the salted fish supply chain in Kampung Siabang Seberang Ulu I District Palembang City using the Supply Chain Operations Reference (SCOR) method. This research was conducted in October-November 2024 with a survey method. Sampling method with census sampling for business actors and accidental sampling for fishermen and snowball sampling for traders, and consumers. Data were collected through direct interviews and field observations. The results show that product flow moves from fishermen to business actors, then to collecting traders, retail traders, and finally to consumers. Financial flow moves in the opposite direction, from consumers to traders, business actors, and fishermen, while information flow moves both ways among all supply chain actors. Measurement of supply chain performance using the SCOR method showed positive results in all attributes. The reliability attribute reached 100%, measured flexibility at 3.59 days, responsiveness had a lead time of 24 hours and an order fulfillment cycle of 75.59 hours, while asset management recorded a cash-to-cash cycle time of 5 days with zero daily inventory. Although the overall supply chain performance is good, the absence of inventory poses a risk to supply stability. Therefore, strategies to optimize inventory management and the potential application of modern drying technology in Kampung Siabang.

Keywords: salted fish, SCOR, supply chain, supply chain performance

RINGKASAN

LILIAN SITI AISYHANI. Analisis Rantai Pasok Ikan Asin di Kampung Siabang Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang (Dibimbing oleh **ELISA WILDAYANA**).

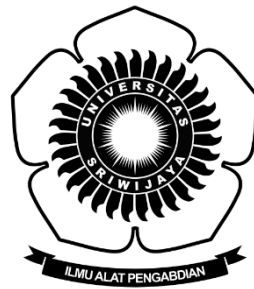
Kampung Siabang merupakan sentra produksi ikan asin yang memberikan kontribusi bagi perekonomian masyarakat setempat. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan aliran produk, aliran keuangan, aliran informasi pada rantai pasok ikan asin di Kampung Siabang Seberang Ulu I Kota Palembang (2) menganalisis kinerja rantai pasok ikan asin di Kampung Siabang Seberang Ulu I Kota Palembang dengan menggunakan metode *Supply Chain Operations Reference* (SCOR). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober-November 2024 dengan metode survei. Metode penarikan contoh dengan sensus *sampling* untuk pelaku usaha dan *accidental sampling untuk nelayan* dan *snowball sampling* untuk pedagang, dan konsumen. Data dikumpulkan melalui wawancara langsung dan observasi lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aliran produk bergerak dari nelayan ke pelaku usaha, kemudian ke pedagang pengumpul, pedagang pengecer, dan akhirnya ke konsumen. Aliran keuangan bergerak ke arah yang berlawanan, yaitu dari konsumen ke pedagang, pelaku usaha, dan nelayan, sedangkan aliran informasi bergerak dua arah di antara semua pelaku rantai pasok. Pengukuran kinerja rantai pasok dengan menggunakan metode SCOR menunjukkan hasil yang positif di semua atribut. Atribut keandalan mencapai 100%, fleksibilitas terukur sebesar 3,59 hari, daya tanggap memiliki waktu tunggu 24 jam dan siklus pemenuhan pesanan 75,59 jam, sedangkan manajemen aset mencatat waktu siklus *cash-to-cash* selama 5 hari dengan persediaan harian nol. Meskipun kinerja rantai pasokan secara keseluruhan tergolong baik, namun ketiadaan persediaan menimbulkan risiko terhadap stabilitas pasokan. Oleh karena itu, strategi untuk mengoptimalkan manajemen stok dan potensi penerapan teknologi pengeringan modern di Kampung Siabang.

Kata kunci: ikan asin, kinerja rantai pasok, rantai pasok, SCOR

SKRIPSI

**ANALISIS RANTAI PASOK IKAN ASIN DI KAMPUNG
SIABANG KECAMATAN SEBERANG ULU I
KOTA PALEMBANG**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Lilian Siti Aisyhani
05011282126055**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS RANTAI PASOK IKAN ASIN DI KAMPUNG SIABANG KECAMATAN SEBERANG ULU I KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Lilian Siti Aisyhani
05011282126055

Indralaya, April 2025

Pembimbing



Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP. 1961042621987032007



Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri

Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

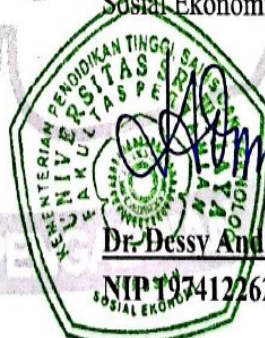
Skripsi dengan judul “Analisis Rantai Pasok Ikan Asin di Kampung Siabang Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang” oleh Lilian Siti Aisyhani telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Sriwijaya pada tanggal 12 Maret 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si. Ketua (.....)
NIP 197810152001122001
2. Dr. Emi Purbiyanti, S.P., M.Si. Penguji (.....)
NIP 197802102008122001
3. Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si Pembimbing (.....)
NIP 1961042621987032007

Indralaya, April 2025
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian


Dr. Dessy Andriani, S.P., M.Si.
NIP 197412262001122001



PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lilian Siti Aisyhani

NIM : 05011282126055

Judul : Analisis Rantai Pasok Ikan Asin Di Kampung Siabang Kecamatan
Seberang Ulu I Kota Palembang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah pembimbing lapangan, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan dasar dan tidak mendapat paksaan serta tekanan dari pihak mana pun.



Indralaya, April 2025



Lilian Siti Aisyhani

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Lilian Siti Aisyhani, biasa dipanggil Lili. Lahir pada tanggal 30 September 2003 di Kota Palembang. Penulis merupakan anak pertama dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Muhammad Nur Arif dan Ibu Juwita Sahara. Alamat penulis yaitu di Jalan Husin Basri Lr. Niur 1 Perumahan Nayaka Indah Blok E Tuhan. 8 RT/RW 006/001 Kecamatan Sematang Borang Kelurahan Sukamulya Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Penulis memulai pendidikan di SD Negeri 104 Palembang pada tahun 2009 dan lulus tahun 2015 kemudian menempuh pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 15 Palembang lulus pada tahun 2017 dan menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 16 Palembang pada tahun 2021. Penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis pada tahun 2021.

Penulis aktif dalam mengikuti organisasi yang ada di kampus di antaranya HIMASEPERTA (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian) sebagai Kepala Departemen Kerohanian, LDF BWPI (Lembaga Dakwah Fakultas Badan Wakaf dan Pengkajian Islam) sebagai Sekretaris 1 Departemen Syiar Kreatif dan BO KURMA (Badan Otonom Komunitas Riset Mahasiswa) sebagai agen 7 duta HRD. Penulis juga aktif dalam kepanitiaan kegiatan sebagai penanggung jawab divisi dan beberapa kali menjadi *Master of Ceremony* (MC). Penulis memiliki minat dalam kepenulisan fiksi sehingga penulis mengembangkan tulisannya menjadi karya tulis seperti cerita pendek. Penulis memiliki dua buku antologi cerita pendek yang sudah terbit pada tahun 2021 dengan judul *Mimpi-Mimpi Anak Desa* dan pada tahun 2023 dengan judul *Semua Akan Berakhir Indah*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat dan ridhonya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Rantai Pasok Ikan Asin di Kampung Siabang Seberang Ulu I Kota Palembang”. Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pertanian Program Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini dapat diselesaikan karena adanya dukungan, bimbingan dan bantuan dari banyak pihak. Pada kesempatan ini, penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, kesempatan serta limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat melangkah sejauh ini.
2. Orang tua penulis yang tercinta, Bapak Muhammad Nur Arif dan Ibu Juwita Sahara serta keluarga besar penulis yang telah mendoakan tiada henti, kasih sayang yang tak terbatas, segala pengorbanan yang telah diberikan demi pendidikan dan masa depan, motivasi, dukungan, dan selalu menjadi sumber kekuatan kepada penulis selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan tugas akhir perkuliahan.
3. Ibu Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.
4. Ibu Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si. sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, nasehat dan bimbingan sejak awal perkuliahan hingga menyelesaikan tugas akhir.
5. Ibu Merna Ayu Sulastri, S.P., M.P. sebagai penelaah seminar proposal yang telah memberikan saran, masukan dan kritik membangun sehingga penulis lebih terarah dalam pengerjaan skripsi.
6. Ibu Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. sebagai penelaah seminar hasil dan penguji ujian skripsi yang telah memberikan saran, masukan dan kritik membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.

7. Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si. sebagai ketua penguji ujian skripsi yang telah memberikan saran, masukan dan kritik yang membangun agar skripsi ini lebih baik.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
9. Seluruh jajaran staf akademik Fakultas Pertanian yang telah membantu mengurus berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
10. Para responden penelitian khususnya Ibu Nia yang telah membantu penulis dalam pengambilan data di lapangan.
11. Teman-teman satu PA Nurul, Afifah, Sandya, Natasia, Gladis, Fauzan, Satria, Rahel, Khadafi dan Zaki yang telah menemani dan kebersamai serta memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam setiap kegiatan penulis mulai dari praktik lapangan, magang, hingga tugas akhir.
12. Fismo Habimayu yang selalu membantu, memberi dukungan, doa dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
13. Teman-teman yang penulis sayangi Puji, Ikim, Amel, Sajun dan Sasa yang telah memberikan dukungan, semangat dan doa selama perkuliahan.
14. Keluarga Cemaraku April, Derga, Fiah, Yamus dan Dwi yang telah memberikan doa, kasih sayang dan dukungan kepada penulis selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
15. Teman-teman seperjuangan terutama kelas AGB B yang telah membantu semasa perkuliahan dan memberi masukan, doa dan dukungan kepada penulis.
16. Teman-teman di organisasi; LDF BWPI, BO Kurma dan Himaseperta yang telah menemani dan mewarnai perjalanan kuliah penulis.
17. Kakak tingkat, adik asuh, teman-teman seperjuangan yang selalu membantu, mendoakan dan menyemangati penulis.
18. Seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung selama penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-satu.
19. Diri penulis sendiri yang telah berjuang melewati setiap tantangan, jatuh bangun dalam proses, tetap bertahan sejauh ini dengan banyaknya huru hara dan riuh di kepala. Tetap tumbuh dari setiap kegagalan dan terus melangkah meskipun terkadang ragu. Perjalanan ini bukan hanya tentang mencapai garis

akhir, tetapi tentang bagaimana setiap prosesnya telah membentuk penulis menjadi pribadi yang lebih kuat, lebih bijak, dan lebih percaya pada diri sendiri.

20. *For the blood, sweat, and tears sacrificed by those who love me, and for the battles I have fought within myself to get through this journey. For every doubt that whispered in the darkness, for every moment I questioned my own strength. This road has been long and this path has been exhausting. But this is not the last chapter. The way forward still stretches before me—winding, endless, unforgiving. And yet, I walk. Not because the journey has been kind, but because I have learned that even in the deepest exhaustion, there is strength. Even in the quietest silence, there is courage. This is for the past that shaped me, the present that tests me, and the fire that still burns within me.*

Semoga semua motivasi, semangat, dukungan, ilmu serta doa yang diberikan mendapat imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa sebagai amal dan ibadah. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun agar dalam penyusunan karya tulis selanjutnya dapat lebih baik. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih, besar harapan skripsi ini kiranya dapat menambah wawasan dan berguna bagi kita semua.

Indralaya, April 2025

Lilian Siti Aisyhani

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Pengolahan dan Pengawetan Ikan	6
2.1.2. Konsepsi Rantai Pasok	7
2.1.3. Konsepsi Kinerja Rantai Pasok	8
2.1.4. <i>Supply Chain Operations Reference</i> (SCOR)	9
2.2. Model Pendekatan	12
2.3. Hipotesis	13
2.4. Batasan Operasional	15
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	18
3.1. Tempat dan Waktu.....	18
3.2. Metode Penelitian	18
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	18
3.4. Metode Pengumpulan Data	19
3.5. Metode Pengolahan Data	19
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	24
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi	24
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi	24
4.1.3. Keadaan Penduduk.....	25

	Halaman
4.2. Karakteristik Pelaku Utama Rantai Pasok Ikan Asin	25
4.2.1. Karakteristik Nelayan.....	25
4.2.2. Karakteristik Pelaku Usaha	27
4.2.3. Karakteristik Pedagang Pengumpul	28
4.2.4. Karakteristik Pedagang Pengecer.....	29
4.2.5. Karakteristik Konsumen.....	31
4.3. Profil Usaha Ikan Asin di Kampung Siabang Kecamatan Seberang Ulu I.....	29
4.3.1. Usaha Ikan Asin	32
4.3.2. Struktur Organisasi Usaha Asin di Kampung Siabang	34
4.3.3. Proses Produksi Ikan Asin di Kampung Siabang.....	35
4.4. Aktivitas Pelaku Rantai Pasok Ikan Asin	38
4.5. Gambaran Aliran Rantai Pasok Ikan Asin.....	40
4.6. <i>Supply Chain Operation Reference</i> (SCOR).....	45
4.6.1. Hasil Pengukuran Kinerja Rantai Pasok Ikan Asin.....	45
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	48
5.1. Kesimpulan	48
5.2. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Potensi Kelautan dan Perikanan Sumatera Selatan	2
Tabel 2.1. Kriteria Pencapaian Kinerja Rantai Pasok.	12
Tabel 3.1. Parameter Atribut dan Metrik Kinerja Rantai Pasok.....	23
Tabel 4.1. Luas Wilayah Menurut Kelurahan di Kecamatan Seberang Ulu I	24
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk di Kecamatan Seberang Ulu Berdasarkan Jenis Kelamin.....	24
Tabel 4.3. Karakteristik Nelayan.....	26
Tabel 4.4. Karakteristik Pelaku Usaha	27
Tabel 4.5. Karakteristik Pedagang Pengecer	29
Tabel 4.6. Karakteristik Konsumen.....	31
Tabel 4.7. Aktivitas Pelaku Utama dan Pelaku Pendukung Rantai Pasok ..	39
Tabel 4.8. Hasil Pengukuran Kinerja Rantai Pasok Ikan Asin di Kampung Siabang Menggunakan Metode SCOR.....	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Aliran Barang dan Informasi dalam Rantai Pasok	8
Gambar 2.2. Proses dalam Model SCOR.....	9
Gambar 2.3. Model Pendekatan	13
Gambar 4.1. Struktur Organisasi Kampung Siabang	35
Gambar 4.2. Proses Produksi Ikan Asin.....	38
Gambar 4.3. Aliran Rantai Pasok Ikan Asin di Kampung Siabang.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kecamatan Seberang Ulu I.....	53
Lampiran 2. Identitas Nelayan (Pemasok)	54
Lampiran 3. Identitas Pelaku Usaha (Produsen)	55
Lampiran 4. Identitas Pedagang Pengecer	56
Lampiran 5. Identitas Konsumen Akhir	57
Lampiran 6. Perhitungan Reliability	58
Lampiran 7. Perhitungan Flexibility	59
Lampiran 8. Perhitungan Responsiveness.....	60
Lampiran 9. Perhitungan Asset Management.....	62
Lampiran 10. Proses Produksi Ikan Asin	63
Lampiran 13. Responden Penelitian	65

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian merupakan salah satu sektor yang menjadi tulang punggung perekonomian Nasional. Sektor pertanian berperan penting dalam keberlangsungan kehidupan, pembangunan, dan perekonomian masyarakat Indonesia. Sektor pertanian sebagai penyedia pangan, menciptakan lapangan pekerjaan, penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB), sumber devisa negara dan motor penggerak pertumbuhan bagi sektor lainnya menjadikan sektor pertanian memegang peranan penting dalam rantai pasok nasional. Menurut Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia dalam siaran pers menyebut bahwa kontribusi sektor pertanian, kehutanan dan perikanan terhadap perekonomian Indonesia pada triwulan IV-2023 sebesar 11,39% menempatkan pertanian sebagai sektor terbesar ketiga setelah industri pengolahan sebesar 19,08% dan perdagangan sebesar 12,96% (Limanseto, 2024).

Sektor pertanian mencakup beberapa subsektor yang potensial sebagai sumber daya pembangunan yang berdaya saing di masa kini maupun di masa mendatang. Salah satu subsektor yang memiliki peran penting adalah subsektor perikanan. Potensi subsektor perikanan dibuktikan dengan besarnya wilayah perairan di Indonesia. Indonesia memiliki sumber daya ikan laut yang mencakup 37% dari total spesies ikan di dunia dengan potensi lestari sebesar 12,54 juta ton ikan per tahun yang tersebar di perairan Indonesia dan beberapa jenis ikan memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Subsektor perikanan memberikan kontribusi perekonomian sebesar 2,73% tahun 2023 lebih tinggi daripada tahun 2022 sebesar 2,58%. Hal ini mencerminkan subsektor perikanan mengalami peningkatan nilai tambah (Kementrian Kelautan dan Perikanan, 2024).

Sumatera Selatan memiliki potensi besar dalam sektor perikanan yang mencakup potensi perikanan di laut dan di perairan umum daratan. Terletak di kawasan dengan garis pantai berbatasan langsung dengan Laut Cina Selatan yaitu di perairan Selat Bangka, Kabupaten OKI dan Banyuasin memiliki potensi perikanan tangkap yang menjanjikan. Potensi sektor perikanan ini ikut

berkontribusi baik terhadap pendapatan daerah maupun negara serta mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat pesisir yang menggantungkan hidupnya sebagai nelayan dengan kegiatan penangkapan ikan (Septifitri *et al.*, 2010). Potensi Kelautan dan Perikanan Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Potensi Kelautan dan Perikanan Sumatera Selatan

Tangkap	Luas (Ha)	Potensi (Ton)	Pemanfaatan (Ton)	Tingkat Pemanfaatan (%)	Peluang (%)
1 Perikanan Laut	81.059.700	44.311,65	44.311,65	98,84	1,16
2 Perikanan Umum	2.505.000	125.250	51.035,26	40,75	39,25

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Selatan (2021)

Berdasarkan Tabel 1.1. di atas menunjukkan Sumatera Selatan memiliki potensi dalam sektor perikanan untuk dikembangkan. Hasil perikanan tangkap merupakan pemasok bahan baku utama produk olahan ikan. Ikan hasil tangkapan sekitar 23-47% yang diolah menjadi produk olahan, sisanya dijual dalam kondisi segar atau basah. Di samping itu, produksi olahan ikan meningkat sebesar 10,20% per tahun dari 2,74 juta ton pada tahun 2015 menjadi 3,66 juta ton pada tahun 2018. Hasil tangkapan ikan yang diolah sebagian besar dengan cara penggaraman sebanyak 30,5%, pemindangan 5,4%, fermentasi 2,4%, pengasapan 1,8%, pembekuan 1,2%, pengalengan 1,2%, pembuatan tepung ikan 0,5%, dan pengawetan lain 1,0% (Zaini *et al.*, 2023).

Hal ini menunjukkan bahwa pengolahan ikan secara tradisional atau secara penggaraman masih memiliki pangsa pasar yang signifikan. Meskipun produk-produk tersebut seringkali diasosiasikan dengan kelas sosial tertentu, produk olahan tradisional memiliki potensi pengembangan yang besar. Ikan merupakan komoditas pada subsektor perikanan yang memiliki kekhasan yaitu memiliki daya tahan yang rendah terhadap faktor lingkungan seperti suhu dan kelembapan sehingga memiliki umur simpan yang pendek. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam menjaga kualitas ikan mulai dari proses pengemasan sampai ke tahap distribusi untuk

mempertahankan kesegarannya dan memenuhi kualitas yang diharapkan konsumen (Jakaria dan Rini, 2017).

Salah satu upaya mempertahankan kualitas ikan agar tidak mudah busuk adalah dengan cara pengawetan. Adapun salah satu metode pengawetan yang dapat dilakukan untuk menghambat pembusukan ikan adalah dengan metode penggaraman. Penggunaan garam sebagai alat pengawet ikan berfungsi menghambat pertumbuhan bakteri dan mempertahankan tekstur ikan sehingga memperpanjang umur simpan. Produk perikanan olahan ini memiliki pangsa pasar yang besar. Ikan asin sangat populer dan menjadi bagian penting dari konsumsi masyarakat, hampir dua pertiga produk perikanan diolah menjadi ikan asin (Sa'adah, 2022).

Sumatera Selatan tepatnya di Kota Palembang memiliki sentra pembuatan ikan asin yang dikenal dengan nama Kampung Siabang “Kampung Sentra *Iwak* Asin Palembang”. Kampung Siabang memiliki pangsa pasar sendiri, permintaan tersebut berasal dari pedagang di pasar-pasar tradisional di Kota Palembang seperti Jakabaring, Lemabang dan 10 Ulu serta dari luar daerah. Meskipun demikian, keterbatasan jumlah produksi akibat dari metode pengolahan ikan yang masih tradisional, pendistribusian ikan asin yang dilakukan secara mandiri menggunakan kendaraan pribadi pelaku usaha, faktor cuaca yang tidak menentu, ketergantungan pada pasokan ikan dari nelayan serta waktu tunggu yang cukup lama antara penangkapan dan pengolahan ikan membuat produk akhir ikan asin ini menjadi kurang optimal. Hal-hal tersebut menjadi kendala utama dalam memenuhi permintaan terhadap produk ikan asin yang menyebabkan rantai pasok tidak Awak berjalan dengan lancar.

Kendala lainnya ada pada fluktuatif harga bahan baku yang digunakan dalam pengolahan ikan asin yakni garam. Ketua Umum Asosiasi Petani Garam Republik Indonesia (APGRI) mengatakan terjadi kenaikan harga garam di hulu. Kenaikan harga garam ini terjadi akibat rendahnya produksi garam nasional di tahun 2021. Harga garam rata-rata pada tahun 2022 naik jadi Rp3.272 per 250 gram, di mana harga tertinggi adalah Rp6.000 per 250 gram dan terendah Rp2.000 per 250 gram. Keterbatasan jumlah produksi ikan asin ini dapat menyebabkan terjadinya ketidakpastian dalam rantai pasok.

Pendekatan rantai pasok yang terintegrasi diperlukan untuk mempertimbangkan pengelolaan rantai pasok yang lebih efektif sehingga dapat meningkatkan kapasitas produksi, menjaga kualitas produk, serta memenuhi permintaan pasar yang fluktuatif. Dengan demikian, Kampung Siabang tidak hanya dapat mempertahankan eksistensinya, tetapi juga mampu mengembangkan bisnis ikan asin menjadi lebih besar dan berdaya saing, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan bagi perekonomian daerah dan nasional. Pemahaman akurat mengenai aliran rantai pasok yaitu produk, uang dan informasi di dalam usaha ikan asin di Kampung Siabang dapat mempengaruhi keakuratan ketersediaan, distribusi dan permintaan pasar.

Setiap sistem rantai pasok pasti memiliki titik lemah dalam pengimplementasiannya, sehingga perlunya menganalisis secara mendalam setiap tahap dalam rantai pasok untuk menemukan solusi efektif yang dapat diberikan kepada pelaku usaha yang terlibat. Mengidentifikasi dan memperbaiki kelemahan, usaha ikan asin ini dapat mengoptimalkan proses produksi dan meningkatkan pendapatan secara signifikan. Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Rantai Pasok Ikan Asin di Kampung Siabang Seberang Ulu I Kota Palembang”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai :

1. Bagaimana aliran produk, aliran keuangan, aliran informasi pada rantai pasok ikan asin di Kampung Siabang Seberang Ulu I Kota Palembang?
2. Bagaimana kinerja rantai pasok ikan asin di Kampung Siabang Seberang Ulu I Kota Palembang?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai :

1. Untuk mendeskripsikan aliran produk, aliran keuangan, aliran informasi pada rantai pasok ikan asin di Kampung Siabang Seberang Ulu I Kota Palembang.

2. Untuk menganalisis kinerja rantai pasok ikan asin di Kampung Siabang Seberang Ulu I Kota Palembang.

Beberapa kegunaan yang akan diperoleh dari hasil penelitian ini sebagai :

1. Bagi peneliti, berguna sebagai ilmu pengetahuan dan pembelajaran yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan selama proses penelitian berlangsung.
2. Sebagai studi literatur terkait rantai pasok ikan asin sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian sejenis.
3. Sebagai rekomendasi dan saran kepada para pelaku usaha dan pemerintah sebagai pemangku kebijakan dalam mengembangkan usaha tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawyah, R. 2007. *Pengolahan dan Pengawetan Ikan*. Jakarta: Bumi aksara.
- Ajusa, Z. N., Abidin, Z., dan Kasymir, E. 2020. Analisis Rantai Pasok Agroindustri Tempe di Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 8(4), 633-640.
- APICS. 2017. Supply Chain Operations Reference Model SCOR.
- Apriyani, D., Nurmalina, R., dan Burhanuddin. 2018. Evaluasi Kinerja Rantai Pasok Sayuran Organik Dengan Pendekatan Supply Chain Operation Reference (SCOR). *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(2), 312-335.
- Azmiyati, S., dan Hidayat, S. 2016. Pengukuran Kinerja Rantai Pasok pada PT. Louserindo Megah Permai Menggunakan Model SCOR dan FAHP. *Jurnal Al-Azhar indonesia Seri Sains dan Teknologi*, 3(4), 163-170.
- Bolstorff P, Rosenbaum R. 2011. *Supply Chain Excellence: A Handbook for Dramatic Improvement using the SCOR Model*. New York (US): AMACOM.
- Emhar, A., Aji, J. M., dan Agustin, T. 2014. Analisis Rantai Pasokan (Supply Chain) Daging Sapi di Kabupaten Jember. *Berkala Ilmu Pertanian*, 1(3), 53-61.
- Furqon, C. 2014. Analisis Manajemen dan Kinerja Rantai Pasokan Agribisnis Buah Stroberi di Kabupaten Bandung. *Jurnal Riset Manajemen*, 3(2), 109-126.
- Ganika, G. 2016. Keterkaitan Antara Orientasi Rantai Pasok, Berbagi Informasi dan Kepuasan Inter-relasi Antar Perusahaan . *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 12(1), 1-33.
- Imbir, E., Onibala, H., dan Pongoh, J. 2015. Studi Pengeringan Ikan Layang (*Decapterus* sp) Asin Dengan Penggunaan Alat Pengering Surya. *Jurnal Media Teknologi Hasil Perikanan*, 3(1), 13-18.
- Jakaria, R. B., dan Rini, C. S. 2017. Analisis Supply Chain Manajemen Guna Optimalisasi Distribusi Ikan Bandeng. *Seminar Nasional Inovasi Teknologi*, 1(1), 429-434.
- Kementrian Kelautan dan Perikanan. 2024. *Kelautan dan Perikanan dalam Angka Tahun 2024*. Jakarta: Pusat Data, Statistik dan Informasi.
- Limanseto, H. 2024. *Indonesia – Inggris Sharing Keahlian, Perkuat Ketahanan Pangan Melalui Pengembangan Rantai Pasok*. Diambil kembali dari ekon.go.id: <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/5672/indonesia-inggris-sharing-keahlian-perkuat-ketahanan-pangan-melalui-pengembangan-rantai-pasok> [Diakses 7 Maret 2024]

- Liputra, D. T., Santoso, dan Susanto, N. A. 2018. Pengukuran Kinerja Rantai Pasok Dengan Model Supply Chain Operations Reference (SCOR) dan Metode Perbandingan Berpasangan. *Jurnal Rekayasa Sistem Industri*, 7(2), 119-125.
- Mareta, D. T., dan Awami, S. N. 2011. Pengawetan Ikan Bawal Dengan Pengasapan dan Pemanggang. *Jurnal Mediagro*, 7(2), 33-47.
- Matondang, R. A., Rochima, E., dan Kurniawati, N. 2015. Studi Kandungan Formalin Dan Zat Pemutih Pada Ikan Asin Di Beberapa Pasar Kota Bandung. *Jurnal Perikanan Kelautan*, 6(2), 70-77.
- Parker, Scott, dan Geddes. 2019. Snowball Sampling. *SAGE Research Methods Foundations*.
- Raharjo, B. 2021. *Manajemen Supply Chain (Rantai Pasok)*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.
- Rantung, M. L., Adolfina, dan Wenas, R. S. 2016. Analisis Kinerja Rantai Pasok Komoditas Kacang Tanah di Pasar Tradisional Beriman Kota Tomohon. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(2), 849-858.
- Sa'adah, W. 2022. Upaya Peningkatan Pendapatan Melalui Usaha Pengawetan Ikan Asin Mujair di Kabupaten Lamongan. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 8(1), 357-366.
- Sahubawa, L., dan Ustadi. 2014. *Teknologi Pengawetan dan Pengolahan Hasil Perikanan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Sari, R. M., Winandi, R., dan Tinapril, N. 2017. Kinerja Rantai Pasok Sayuran dan Penerapan Contract Farming Models. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 7(3), 498-517.
- Selatan, D. K. 2023. *Laporan Statistik Perikanan Tahunan*. Sumatera Selatan .
- Septifitri, Monintja, D. R., Wisudo, S. H., dan Martasuganda, S. 2010. Analisis Kebutuhan Sarana Perikanan dalam Rangka Pengembangan Perikanan Tangkap Berbasis Komoditas Unggulan di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Saintek Perikanan*, 5(2), 8-13.
- Sinta, K. A., Sriyoto, dan Priyono, B. S. 2022. Analisis Rantai Pasok Usaha Ikan Kering di Kota Bengkulu. *Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tulungagung*, 8(2), 20-44.
- Sriwana, I. K., Hijrah, N., Suwandi, A., dan Rasjidin, R. 2021. Pengukuran Kinerja Rantai Pasok Menggunakan Supply Chain Operations Reference (SCOR) di UD. Ananda. *JISI: Jurnal Integrasi Sistem Industri*, 8(2), 13-24.
- Sugiono 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Tersiana, A. 2018. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Zaini, M., Affandi, M. I., dan Haryono, D. 2023. Strategi Pengembangan Klaster Pengolahan Ikan Asin Pulau Pasaran Bandar Lampung. *Journal of Food System and Agribusiness*, 7(1), 101-112.